

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era digital yang terus berkembang, pengelolaan dan analisis data menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu organisasi. Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Republik Indonesia (RI) sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan dan kebudayaan, memiliki tanggung jawab untuk menyediakan informasi yang akurat dan mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu platform yang digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah laman Pusat Informasi SISTER (Sistem Informasi Terintegrasi).

Namun, meskipun laman SISTER telah dirancang untuk memberikan informasi yang relevan bagi dosen, masih terdapat tantangan dalam memahami bagaimana pengguna berinteraksi dengan laman tersebut. Data engagement, yang mencakup berbagai metrik seperti jumlah pengunjung, durasi kunjungan, dan interaksi pengguna, menjadi kunci dalam mengevaluasi performa laman ini. Oleh karena itu, penting untuk mengoptimalkan efisiensi laman Pusat Informasi SISTER dengan memvisualisasikan data engagement yang diperoleh dari pihak GovTech RI.

Visualisasi data merupakan alat yang efektif dalam mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat dipahami dengan lebih baik (Hasna 2022). Dengan menggunakan aplikasi Minitab, analisis visual terhadap data engagement akan membantu dalam mengidentifikasi pola, tren, dan anomali yang mungkin tidak terlihat dalam data yang disajikan dalam bentuk tabel. Melalui visualisasi ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas laman Pusat Informasi SISTER.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap laman Pusat Informasi SISTER melalui visualisasi data engagement. Dengan memanfaatkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, diharapkan hasil dari praktek kerja lapangan ini dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengelola laman

dalam meningkatkan kualitas layanan informasi kepada masyarakat serta mendukung visi Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan RI dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik dan lebih terintegrasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana memvisualisasikan data engagement pengguna pada laman Pusat Informasi SISTER Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan RI?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan visualisasi data *engagement* laman pusat informasi SISTER Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan RI melalui analisis dan visualisasi data engagement untuk meningkatkan kualitas layanan informasi kepada pengguna. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola engagement pengguna dengan mengidentifikasi perilaku, tingkat interaksi, serta durasi dan frekuensi kunjungan pengguna dalam mengakses laman SISTER.

Melalui visualisasi data menggunakan aplikasi Minitab, penelitian ini berupaya mengolah data mentah dari GovTech RI menjadi informasi visual yang informatif dan mudah dipahami, serta mengembangkan dashboard yang menampilkan metrik-metrik kunci engagement. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dengan menemukan titik-titik kritis, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat engagement, dan mendeteksi potensi *bottleneck* dalam alur navigasi pengguna.

## **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang analisis data engagement dan penerapan visualisasi data dalam konteks sistem informasi pemerintahan.

Dari segi praktis, manfaat utama penelitian ini adalah peningkatan efisiensi dan efektivitas laman pusat informasi SISTER. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang pola engagement pengguna, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan RI dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengembangan

dan penyempurnaan platform. Hal ini berpotensi meningkatkan kepuasan pengguna, mempermudah akses informasi, dan pada akhirnya mendukung tujuan pemerintah dalam menyediakan layanan publik yang berkualitas.